

## EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DARUNNAJAH BRAJA SELEBAH LAMPUNG TIMUR TAHUN ANGGARAN 2022

Kholid Mawardi<sup>1</sup>, Febriyanto<sup>2</sup>, Bambang Suhada<sup>3</sup>  
[kholidmawardi@gmail.com](mailto:kholidmawardi@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Metro

### ABSTRAK

Penelitian ini focus pada evaluasi kinerja keuangan pada SMK Darunnajah Braja Selehah Lampung Timur. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan digunakan dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap performa keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darunnajah Braja Selehah yang berlokasi di Lampung Timur, menggunakan sebuah metodologi yang dideskripsikan secara khusus untuk memahami kondisi finansial sekolah. Dalam rangka mencapai tujuan ini, penelitian yang dirancang melibatkan pengumpulan dan pengolahan data keuangan sekunder yang telah tersedia dari laporan-laporan keuangan sekolah tersebut.

Hasil analisis yang telah menggunakan metode penelitian Rasio Modal Kerja Fungsional dan Analisis Liquiditas dengan metode Current Ratio, Cash Ratio dan Quick Ratio pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darunnajah Braja Selehah Lampung Timur memiliki kriteria baik dengan hasil perbandingan yang sesuai dengan kriteria penilaian. Rasio Lancar pada SMKS Darunnajah Selehah Lampung Timur menunjukkan kriteria baik dengan hasil penelitian Current Ratio 13,54. Ini menunjukkan Sekolah dapat membayar kewajiban jangka pendek mereka dengan aset lancar mereka.

Kata kunci : *evaluasi kinerja keuangan.*

### I. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, dalam Pasal 12, menegaskan pentingnya otonomi pendidikan di tingkat daerah, menandakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab dari masing-masing daerah. Hal ini memberikan nilai tambah dalam bentuk kemandirian sumber daya manusia, dimana

pembangunan pendidikan dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian lokal. Lebih lanjut, dalam pengelolaan keuangannya, institusi pendidikan diberi kebebasan untuk mengelola keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan spesifik, dengan mengacu pada prinsip-prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas kepada publik. Hal ini

ditekankan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya dalam Bab XIII yang berkaitan dengan pendanaan pendidikan. Mendapatkan dana untuk pembiayaan operasional dan pengembangan fasilitas pendidikan di sekolah adalah prioritas utama yang membutuhkan usaha serius. Kegiatan belajar mengajar dan peningkatan kualitas fasilitas sekolah sangat bergantung pada ketersediaan sumber pembiayaan yang cukup. Salah satu cara penting pengadaan dana tersebut adalah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah pusat. Dana BOS sangat krusial bagi kelangsungan pendidikan di SMK Darunnajah Braja Selehah, Lampung Timur, karena memberikan kontribusi signifikan terhadap kelancaran proses pendidikan. Pentingnya manajemen yang baik dan koordinasi antar elemen sekolah sangat ditekankan untuk memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut.

Setiap sekolah menerima alokasi dana BOS berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar secara aktif, dimana sekolah harus menyusun dan menyerahkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) serta Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang detil dan sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan dana yang diterima digunakan sebagaimana mestinya (Agustina,2021). Kreativitas dalam mencari sumber dana lain juga menjadi bagian penting dari strategi pembiayaan sekolah, termasuk melalui donasi dari siswa dan tabungan dari iuran rutin yang mereka bayarkan, yang ditujukan untuk memfasilitasi aktivitas

pembelajaran yang efektif (Dilla,S.R. 2020). Dengan demikian, pembiayaan yang efisien dan efektif menjadi kunci utama dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Berikut ini adalah jumlah besaran tunjangan kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh pengelola keuangan di SMK Darunnajah Braja Selehah Lampung Timur.

Pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah merupakan aspek penting yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan berkualitas. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan bagaimana merencanakan anggaran pendidikan secara matang, tetapi juga mengenai cara pengalokasian dana yang tepat sehingga dapat memenuhi sasaran dengan baik. Aspek pembiayaan dalam dunia pendidikan melibatkan lebih dari sekedar menentukan dari mana sumber pendanaan berasal. Penting untuk memastikan bahwa setiap rupiah dari anggaran tersebut digunakan seefisien mungkin. Dengan meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan, dapat secara signifikan mengurangi jumlah dana total yang diperlukan untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul “ Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Darunnajah Braja Selehah Lampung Timur”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penentuan

kebutuhan modal kerja menggunakan *current assets* dan *current liabilities* pada SMKS Darun Najah Pemerintah Kab. Lampung Timur Tahun Anggaran 2022?

2. Bagaimana kinerja pengelolaan keuangan oleh SMKS Darun Najah Pemerintah Kab. Lampung Timur Tahun Anggaran 2022?

## B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui penentuan kebutuhan modal kerja menggunakan *current assets* dan *current liabilities* SMKS Darun Najah Pemerintah Kab. Lampung Timur Tahun Anggaran 2022.
- 2) Untuk mengetahui kinerja pengelolaan keuangan oleh SMKS Darun Najah Pemerintah Kab. Lampung Timur Tahun Anggaran 2022.

## 1. Kajian Teori

### A. Pengertian Evaluasi

Menurut Faizah, Umi (2019:45), evaluasi dijelaskan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan tujuan untuk menentukan nilai dan signifikansi dari suatu entitas berdasarkan standar dan kriteria tertentu. Proses ini sangat penting karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Prayoga, Andri & Nursari, S.R.C (2020:2) mengemukakan bahwa evaluasi adalah komponen esensial dalam sistem manajemen, yang mencakup perencanaan, organisasi, eksekusi, monitoring, dan evaluasi itu sendiri. Tanpa

adanya proses evaluasi, tidak akan mungkin untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari subjek yang dievaluasi termasuk dalam aspek perencanaan, eksekusi, dan hasil yang dicapai.

Menurut Amin, L.H., & Et Al (2022: 248), evaluasi diinterpretasikan sebagai proses yang tidak hanya sekali jalan, melainkan berkelanjutan, yang melibatkan pengumpulan dan interpretasi informasi secara terus-menerus. Hal ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap keputusan yang telah dibuat dalam proses perancangan suatu sistem pendidikan.

### B. Pengertian kinerja keuangan

Menurut Puspitasari, N.D (2023:47), kinerja keuangan diartikan sebagai pencapaian aktual yang dihasilkan oleh sebuah entitas bisnis dalam suatu periode waktu tertentu. Kinerja ini mencerminkan kondisi kesehatan keuangan dari entitas tersebut, berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dan digunakan untuk menandakan bahwa entitas tersebut telah mencapai hasil yang menguntungkan.

Kinerja keuangan, menurut Ariza, F.R., & Et Al. (2023, 48), diartikan sebagai metodologi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengevaluasi dirinya sendiri melalui serangkaian perhitungan finansial. Perhitungan tersebut bertujuan sebagai instrumen pengukur untuk menentukan apakah perusahaan berhasil atau gagal dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi keuangan dengan tepat dan akurat. Pengukuran ini juga mencakup peninjauan terhadap target dan pengecekan kualitas

laporan keuangan.

Analisis keuangan merupakan sebuah proses yang kompleks dan multifaset, yang dapat dikategorikan menjadi delapan jenis utama berdasarkan penjelasan dari Sanger, G.W., dkk (2023 :1192)

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap performa keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darunnajah Braja Selehah yang berlokasi di Lampung Timur, menggunakan sebuah metodologi yang dideskripsikan secara khusus untuk memahami kondisi finansial sekolah. Dalam rangka mencapai tujuan ini, penelitian yang dirancang melibatkan pengumpulan dan pengolahan data keuangan sekunder yang telah tersedia dari laporan-laporan keuangan sekolah tersebut. Data yang dianalisis meliputi dokumen-dokumen penting seperti laporan rugi laba dan juga neraca dari periode tahun 2018 hingga 2022, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai kondisi keuangan sekolah dalam jangka waktu tersebut.

### A. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Dalam rangkaian penelitian ini, proses pengumpulan data dijalankan melalui metode observasi atau pengamatan secara langsung. Metode observasi ini mensyaratkan kepada peneliti untuk terlibat langsung dalam memantau dan mengamati subjek atau objek penelitian yang ditentukan. Dalam konteks penelitian ini, fokus observasi tertuju pada kinerja pengelolaan

keuangan yang dijalankan oleh tim pengelola di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darunnajah Braja Selehah yang terletak di Lampung Timur. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan relevan mengenai praktik pengelolaan keuangan sekolah.

#### 2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung berupa sesi tanya jawab. Dalam konteks ini, wawancara tidak dibatasi oleh skenario yang ketat, namun tetap diarahkan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan berdasarkan fokus penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berstruktur untuk memaksimalkan kuantitas dan kualitas informasi yang diperoleh terkait isu yang sedang diteliti. Sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah para pimpinan dan staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di SMK Darunnajah Braja Selehah, Lampung Timur.

#### 3. Studi dokumentasi

Metode studi dokumentasi digunakan untuk menganalisa laporan keuangan yang mencakup laporan neraca dan laporan laba rugi di SMK Darunnajah Braja Selehah, Lampung Timur. Laporan keuangan ini merupakan sumber penting yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan koperasi sekolah selama periode waktu tertentu, dalam hal ini antara tahun 2018 hingga 2022. Dengan mengarsip dan mengkaji dokumen-dokumen ini, peneliti berupaya memahami

dinamika keuangan sekolah, identifikasi tren, dan evaluasi kinerja keuangan yang telah dicapai selama periode penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data historis yang dapat memberikan wawasan untuk analisis lebih lanjut mengenai praktik pengelolaan keuangan di sekolah tersebut.

## **B. Metode Analisis Data**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Namun, seiring dengan penajaman fokus penelitian, ada kemungkinan pengembangan instrumen penelitian tambahan yang lebih sederhana. Instrumen ini dirancang untuk memperkaya dan melengkapi informasi yang telah didapatkan melalui teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh merupakan representasi lengkap dan akurat dari subjek penelitian, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keandalan hasil penelitian.

### **1) Analisis Penentuan Kebutuhan Modal Kerja**

Penyusunan kebutuhan modal kerja secara konsep fungsional melibatkan analisis terhadap berbagai komponen yang memengaruhi kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Berikut adalah langkah-langkah dalam penyusunan kebutuhan modal kerja secara konsep fungsional:

a) **Identifikasi Komponen Modal Kerja:** Langkah pertama adalah mengidentifikasi komponen modal kerja perusahaan, yang meliputi kas, piutang, persediaan, dan kewajiban

jangka pendek.

b) **Estimasi Kebutuhan untuk Setiap Komponen:** Setelah mengidentifikasi komponen modal kerja, langkah selanjutnya adalah memperkirakan jumlah modal kerja yang diperlukan untuk setiap komponen tersebut. Misalnya, berapa jumlah kas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, berapa jumlah piutang yang diharapkan, dan berapa persediaan yang diperlukan untuk menjaga operasi berjalan lancar.

c) **Analisis Siklus Operasional:** Analisis siklus operasional perusahaan penting dalam menentukan kebutuhan modal kerja. Ini melibatkan memahami proses bisnis perusahaan dari mulai pembelian bahan baku hingga penjualan produk jadi. Dengan memahami siklus ini, perusahaan dapat memperkirakan waktu dan jumlah modal kerja yang diperlukan pada setiap tahap proses.

d) **Perhitungan Kebutuhan Modal Kerja Bersih:** Setelah memperkirakan kebutuhan untuk setiap komponen dan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti siklus operasional dan fluktuasi musiman, langkah terakhir adalah menghitung kebutuhan modal kerja bersih. Ini dapat dilakukan dengan mengurangi kewajiban jangka pendek dari aset lancar.

e) **Evaluasi dan Pengelolaan Risiko:** Terakhir, penting untuk mengevaluasi risiko-risiko yang terkait dengan kebutuhan modal kerja dan mengelola risiko tersebut dengan strategi yang sesuai. Ini dapat melibatkan penggunaan instrumen keuangan seperti garis kredit, serta pengelolaan efisien atas kas, piutang, dan persediaan.

Analisis working capital (modal

kerja) fungsional melibatkan evaluasi komponen-komponen yang membentuk modal kerja bersih suatu perusahaan. Modal kerja fungsional adalah selisih antara aset lancar (current assets) dan kewajiban lancar (current liabilities). Tujuan utama analisis modal kerja fungsional adalah untuk memahami sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dan sejauh mana efisien pengelolaan modal kerja tersebut. Rasio Modal Kerja Fungsional dapat dihitung dengan menggunakan rumus sederhana yang melibatkan komponen-komponen utama aset lancar dan kewajiban lancar. Berikut adalah rumus untuk menghitung Rasio Modal Kerja Fungsional :

$$\text{Rasio Modal Kerja Fungsional} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan :

- a. Kewajiban lancar ( *Current Liabilities*) : Jumlah kewajiban atau utang yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu siklus operasional normal atau satu tahun, termasuk utang dagang, utang jangka pendek dan kewajiban lancar lainnya.
- b. Asset lancar ( *Current Assets*) : Jumlah aset yang diharapkan akan diubah menjadi kas atau digunakan dalam operasi perusahaan dalam satu siklus operasional normal atau satu tahun, termasuk kas, setara kas, piutang dan persediaan.

## 2) Analisis Rasio Finansial

Proses analisis laporan

keuangan adalah suatu metode yang sangat bergantung pada dokumen-dokumen keuangan utama, dengan fokus khusus pada neraca serta laporan laba rugi. Hal ini dikarenakan kedua jenis laporan ini merupakan sumber utama informasi yang menggambarkan kondisi serta kinerja keuangan dari sebuah koperasi. Informasi detail terkait kinerja keuangan, yang mencakup aspek pendapatan dan pengeluaran, secara khusus dikomunikasikan melalui laporan laba rugi.

### a. Analisis Likuiditas

Proses perbandingan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai posisi keuangan aktif perusahaan dan kemampuannya dalam mengelola kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan aset likuid yang tersedia.

Dalam menganalisis kinerja keuangan, terdapat 3 jenis perhitungan rasio likuiditas, yaitu:

#### 1) *Current Rasio*

Rasio lancar adalah ukuran likuiditas yang digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek mereka dengan aset lancar mereka.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- Kriteria Baik: Current ratio di atas 1 dianggap baik. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban lancarnya, (Muslih, 2019)
- Kriteria Tidak Baik : Jika current ratio kurang dari 1, ini dapat dianggap sebagai tanda ketidakmampuan untuk

memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar, (Muslih, 2019).  
 $QR = \text{Aktiva lancar} - \text{persediaan hutang lancar}$

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a) **Rasio Modal Kerja Fungsional** Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darunnajah Braja Selehah Lampung Timur memiliki kriteria baik dengan memiliki aset lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar.
- b) Kewajiban lancar (*Current Liabilities*) : 581.600.000

1. Asset lancar (*Current Assets*) : 791.600.000

Berdasarkan hasil penelitian diatas, aset lancar (Kas Sekolah, Dana Bos dan Piutang) pada SMKS Darunnajah Selehah Lampung timur lebih besar dari kewajiban lancar (Hutang dan Belanja) yang dimilikinya dengan Rasio Modal Kerja Fungsional Lebih dari 1.

SMKS darunnajah Selehah Lampung Timur dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dan efisien dalam pengelolaan modal kerja tersebut.

#### 1. Analisis Liquiditas

Dalam menganalisis kinerja keuangan, terdapat 3 jenis perhitungan rasio likuiditas, yaitu:

Berdasarkan perhitungan diatas, Rasio Lancar pada SMKS Darunnajah Selehah Lampung Timur menunjukkan kriteria baik dengan hasil penelitian Current Ratio 13,54. Ini menunjukkan Sekolah dapat membayar kewajiban jangka pendek mereka dengan aset lancar mereka.

- B. Berdasarkan perhitungan Quick Ratio (QR), dimana aktiva lancar dikurangi jumlah persediaan dibagi hutang lancar memiliki kriteria 12. Dengan demikian, SMKS

Darunnajah memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban lancarnya lancar tanpa mengandalkan persediaan.

- C. Berdasarkan perhitungan Quick Ratio (QR), dimana kas dikurangi setara dibagi hutang lancar memiliki kriteria 7. Dimana Kas-setara kas masih lebih besar daripada hutang lancar. Dengan demikian, SMKS Darunnajah memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban lancar hanya dengan menggunakan kas dan setara kas. Berdasarkan hasil analisis yang telah digunakan dalam metode dokumentasi Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMKS) Darunnajah Selehah Lampung Timur menunjukkan kriteria baik.

## 2. Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

- 1) Hasil analisis yang telah menggunakan metode penelitian Rasio Modal Kerja Fungsional dan Analisis Liquiditas dengan metode Current Ratio, Cash Ratio dan Quick Ratio pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darunnajah Braja Selehah Lampung Timur memiliki kriteria baik dengan hasil perbandingan yang sesuai dengan kriteria penilaian.

### 2) Saran

Meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Ini dapat mencakup penyediaan informasi yang lebih rinci tentang pengeluaran dan pendapatan, serta pemahaman yang lebih baik tentang cara uang sekolah digunakan.

### 3) Daftar Pustaka

- Agustina, S. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Dilla, S. R. (2020). *Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Fasilitas Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Nur Annisa Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Faizah, U. (2019). Evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan proses pembelajaran pendidikan islam di indonesia. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 44-54.
- Prayoga, A., & Nursari, S. R. C. (2020). Evaluasi Kinerja Kepolisian Berdasarkan Kriteria Pengguna Menggunakan Metode Smart. *Journal of Informatics and Advanced Computing (JIAC)*, 1(1), 1-8.
- Amin, L. H., & Et Al. (2022). Evaluasi Model CIPP pada Perkuliahan Daring Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2021. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 247-254.
- Puspitasari, N. D. (2023). Pengaruh kebijakan moneter bank sentral terhadap kinerja keuangan bank umum. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(1), 42-54.
- Ariza, F. R. & Et Al. (2023). Analisis kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 6(2), 80-90.
- Sanger, G. W., & Et Al. (2023). Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1193-1202.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.